

ABSTRAK

RIDA FAULA. Metode Ḥamāsah dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Khoir Rancaekek Bandung.

Menghafal Alquran merupakan perbuatan atau amal yang seharusnya dilakukan oleh setiap pribadi muslim. Namun, banyak generasi muda sekarang yang beranggapan bahwa menghafal Alquran itu cukup sulit, padahal dengan semakin berkembangnya budaya dan teknologi ini seharusnya menjadi kunci semangat mereka yang telah digampangkan untuk menghafal Alquran dengan memanfaatkan teknologi canggih sekarang ini. Tetapi, kemungkinan jika menghafal Alquran sendiri itu tidak akan semangat atau tidak ada target yang ditentukan dan tidak ada metode tertentu. Dengan ini pondok pesantren Miftahul Khoir Rancaekek Bandung hadir sebagai lembaga yang mewadahi orang-orang yang ingin menghafal Alquran dengan metodenya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini ialah ingin mengetahui gambaran secara empiris bagaimana metode menghafal Alquran di pondok pesantren Miftahul Khoir Rancaekek Bandung ini, berikut keefektifitasannya, dan faktor pendukung serta penghambat dalam menghafal Alquran.

Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengambil latar belakang santri/ ḥafiz di Pondok Pesantren Miftahul Khoir Rancaekek Bandung. Pengumpulan data pun dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan melakukan analisis data kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan pembelajaran metode *ḥamāsah* di pondok pesantren Miftahul Khoir Rancaekek Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan, menghafal Alquran dengan metode *ḥamāsah* di pondok pesantren Miftahul Khoir Rancaekek Bandung yakni sama dengan metode *tikrār* yaitu mengulang-ngulang bacaan atau hafalan, sesuai dengan QS. Al-Qamar ayat 17, 22, 32, 40 dengan tujuan supaya hafalan tidak mudah lupa. Sebelum masuk ke kelas *taḥfiz* mereka harus mengikuti satu bulan kelas *taḥsin*, selama itu mereka akan di gembelng untuk materi tajwid, makharijul huruf dan lain-lain. Kemudian setelah itu mereka akan di tes dan di klasfikasikan untuk masuk ke *ḥalaqah* yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Menghafal dengan menggunakan metode *ḥamāsah* cukup efektif, karena sesuai dengan tujuan pengulangannya dan didukung dengan kegiatan sehari-hari para santri ḥafiz yang cukup efektif dalam kegiatan kelas. Adapun faktor pendukung dalam menghafal Alquran di pondok pesantren Miftahul Khair Rancaekek Bandung ialah tempat/ lingkungan, materi pendukung, rutinitas jadwal menghafal Alquran dan keluarga, sedangkan faktor penghambatnya ialah latar belakang anak dan individu santri.

Kata Kunci : Metode, Taḥfiz, Alquran.